

## TRANSFORMASI INTERIOR GEREJA GMII ANUGERAH DI MEDAN TEMA MODERN

**Kezia Nathasyah O. Manullang, Liesbeth Aritonang dan Sylvia Irene Siburian**

Prodi Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,  
Institut Sains dan Teknologi TD Pardede  
Jl. DR.TD. Pardede No. 8, Medan Sumatera Utara

email: [kezianatasya2410@gmail.com](mailto:kezianatasya2410@gmail.com) , [liesbetharitonang@istp.ac.id](mailto:liesbetharitonang@istp.ac.id), [sylviasiburian@istp.ac.id](mailto:sylviasiburian@istp.ac.id)

### ABSTRAK

Transformasi interior Gereja GMII Anugerah di Medan bertujuan memperbarui ruang ibadah agar selaras dengan tren modern tanpa menghilangkan nilai sakral. Pendekatan modern diterapkan melalui kesederhanaan bentuk, pencahayaan optimal, dan penggunaan material minimalis untuk meningkatkan kenyamanan jemaat. Metode penelitian meliputi observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasilnya menunjukkan desain modern menciptakan ruang yang lebih terang, terbuka, dan nyaman, mendukung kekhusyukan ibadah serta menjadi inspirasi pembaruan interior gereja lain

**Kata kunci:** Transformasi, Interior, Gereja, GMII Anugerah, Tema Modern

### ABSTRACT

*The interior transformation of GMII Anugerah Church in Medan aims to renew the worship space in line with modern design trends while preserving its sacred character. The modern approach emphasizes simplicity of form, optimal lighting, and the use of minimalist materials to enhance congregational comfort. The study employed observation, interviews, and literature review. Findings indicate that a modern design creates a brighter, more open, and welcoming environment, fostering a solemn worship atmosphere and serving as a model for other churches seeking interior renewal.*

**Keywords:** Church Interior, Modern Design, Worship Space, GMII Anugerah, Sacred Architectur

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gereja merupakan institusi keagamaan yang telah ada sejak abad pertama Masehi, setelah kebangkitan Yesus Kristus. Perkembangan yang lebih besar terjadi pada masa penjajahan Belanda, dengan tumbuhnya gereja Protestan, terutama di wilayah strategis seperti Jawa, Sumatra, dan Maluku. Selain tempat ibadah, gereja juga berfungsi sebagai pusat sosial dan pendidikan (Aritonang, Sejarah Perkembangan Gereja). Kota Medan, sebagai ibu kota Sumatera Utara, dikenal karena keberagaman budaya dan agamanya. Seiring pertumbuhan jumlah jemaat, gereja-gereja di Medan berkembang dari bangunan sederhana menjadi gedung megah dan modern.

Tabel 1.1 Jumlah Tempat Ibadah Menurut kota , 2022

Kota	Mesjid	Musolah	Gereja		Kuil /pura	Viara
			Protestan	Katolik		
Sibolga	39	17	47	3	0	7
Tanjung balai	75	108	43	1	0	13
Pematang siantar	136	57	189	9	4	15
Tebing tinggi	142	96	52	1	2	24
Medan	1 141	695	837	44	36	246
Binjai	186	173	66	2	32	20
Gunung sitoli	30	17	256	11	0	0
Padang sidimpun	215	113	64	5	0	0

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Perancangan Gereja bertema modern ini memiliki maksud dengan tujuan yaitu:

1. Menjelaskan konsep dasar tema modern dalam desain Gereja
2. Mendesain ulang interior Gereja untuk menciptakan suasana yang baru dengan elemen interior yang lebih modern

## 1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan konsep tema desain modern pada Gereja yang dapat membuat jemaat merasakan kenyamanan pada saat beribadah?
2. Bagaimana penggunaan elemen interior modern terhadap Gereja dan apa saja?

## 1.4 Tema Perancangan

Tema perancangan yang digunakan adalah tema modern, yang menekankan kesederhanaan, fungsionalitas, serta penggunaan elemen bersih dan minim dekorasi. Berakar pada prinsip form follows function.

## 1.5 Lingkup dan Batasan Masalah

Mengingat demikian luasnya perancangan Gereja ini maka adanya batasan –

batasan yaitu :

1. Tidak menjelaskan struktur bangunan .
2. Tidak menjelaskan secara detail tentang instalasi utilitas AC ( *air conditioner* ) maupun *mechanical electrical*.
3. Tidak menjelaskan tentang rancangan anggaran biaya (*RAB*) , kontruksi , dan perhitungan struktur.
4. Tidak menjelaskan tentang kegiatan lain Gereja

## 1.6 Metode Perancangan

### 1.6.1 Metode yang dipakai

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif.

### 1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

### 1.6.3 Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deduktif, yaitu pendekatan yang menggunakan teori atau konsep umum sebagai dasar dalam menafsirkan data.

## 1.7 Sistematika Pemikiran

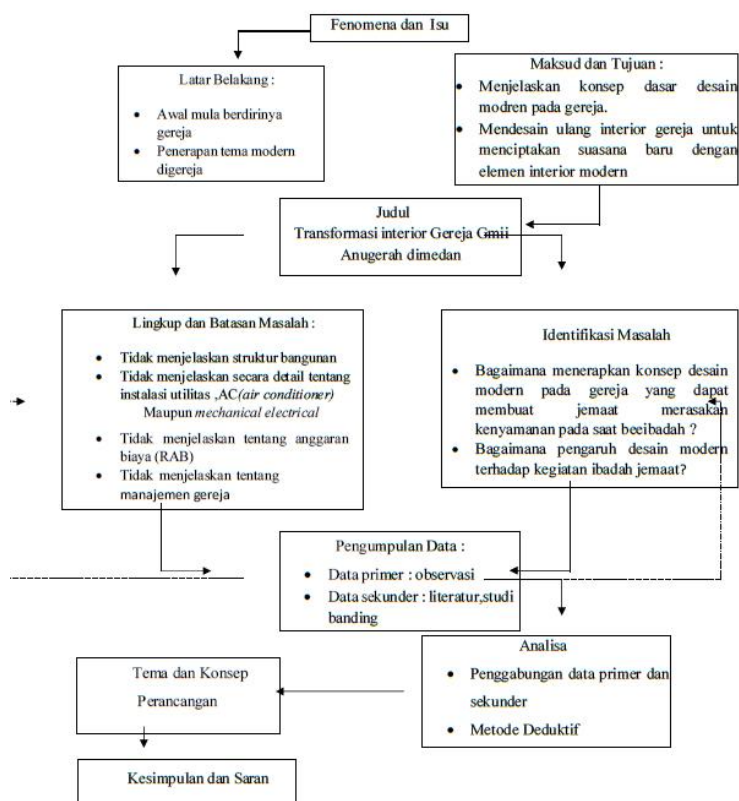


Diagram 1.1 Sistematika Pemikiran

## BAB II STUDI LITERATUR

### 2.1 Pengertian Judul

Menurut KBBI, transformasi berarti perubahan bentuk, sifat, atau fungsi. Dalam konteks desain, transformasi mencakup perubahan tata ruang, elemen dekoratif, fungsi, dan estetika ruangan untuk menciptakan suasana yang lebih nyaman dan relevan, baik secara fisik maupun konseptual.

Gereja, secara umum, adalah bangunan tempat komunitas Kristen beribadah dan menjalankan fungsi sosial dan spiritual. Dr. Louis Berkhof menyatakan bahwa gereja adalah persekutuan orang percaya, yang secara fisik sering berkumpul di satu tempat.

Desain interior modern menekankan kesederhanaan, fungsionalitas, dan estetika minimalis. Menurut Francis D.K. Ching, desain modern menonjolkan kejelasan, keteraturan, dan kejujuran dalam penggunaan material.

Transformasi gereja lama ke gaya modern bukan sekadar renovasi fisik, melainkan proses adaptasi yang mempertimbangkan nilai historis, arsitektural, budaya, dan spiritual. Tujuannya adalah meningkatkan kenyamanan, fungsi, dan estetika ruang ibadah, tanpa menghilangkan identitas dan kesakralannya.

### 2.2 Tinjauan Variabel

#### 2.2.1 Tranformasi

Menurut KBBI, transformasi berarti perubahan bentuk, sifat, atau fungsi. Dalam arsitektur, menurut Antoniades (1990), transformasi adalah proses perubahan bentuk yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal hingga mencapai bentuk yang lebih tinggi. Dalam konteks transformasi interior gereja, pendekatan desain pragmatic dianggap paling relevan karena menekankan efisiensi ruang, pemilihan bahan yang tahan lama, mudah dirawat, serta

penggunaan furnitur multifungsi untuk mendukung kebutuhan ibadah masa kini.

### 2.2.2 Interior

Menurut Suptandar (1995), desain interior adalah suatu pendekatan ilmiah dalam pengaturan ruang untuk memenuhi kebutuhan fisik, spiritual, kenyamanan, dan keamanan pengguna, tanpa mengesampingkan nilai-nilai estetika.

### 2.2.3 Gereja

Secara umum, gereja merupakan bangunan fisik yang digunakan komunitas Kristen untuk melaksanakan ibadah, aktivitas rohani, dan fungsi sosial, serta merepresentasikan nilai-nilai religius dan simbolik.

Secara garis besar, Kekristenan terbagi menjadi tiga tradisi utama: Katolik, Protestan, dan Ortodoks. Masing-masing memiliki tipologi bangunan gereja yang khas.

### 2.2.4 Gereja Misi Injili Indonesia

Gereja GMII adalah gereja protestan, injili, dan Misioner (Apostolik) yang dipanggil untuk menjalankan amanat agung Tuhan Yesus dengan menekankan pada 2 aspek yaitu pemberitaan Injil kepada semua bangsa dan melaksanakan pengembalaan (pemuridan) kepada setiap orang yang percaya. (Akta Hasil Keputusan Persidangan Sinode VI 2009).

## 2.3 Studi Terhadap Tema

### 2.3.1 Pengertian Tema

Desain modern merupakan gaya yang menonjolkan garis tegas, palet warna netral (seperti putih, abu-abu, dan hitam), serta penggunaan material seperti kaca, baja, dan beton. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "modern" diartikan sebagai sesuatu yang mutakhir dan sesuai dengan tuntutan zaman.

### 2.3.2 Ciri Khas Tema

Desain interior modern memiliki karakteristik yang menonjol, yaitu menekankan fungsionalitas dengan prinsip form follows function.

Material yang digunakan meliputi kayu, kaca, baja, dan beton, ditampilkan secara jujur tanpa dekorasi berlebihan.

## BAB III TINJAUAN PROYEK

### 3.1 Deskripsi Proyek

#### 3.1.1 Deskripsi Lokasi

Gereja bertema modern ini berlokasi di Jl. Pelita IV No.71, Sidorame barat II, Kec. Medan Perjuangan. Salah satu jalan Medan yang padat penduduk dan juga terdapat beberapa Gereja disepanjang jalan ini.

#### 3.1.2 Siteplan

- Sebelah Utara: Pelita V
  - Sebelah Selatan: Pelita VI
  - Sebelah Barat: Rumah Tinggal
  - Sebelah Timur: Rumah Tinggal Luas
- Bangunan 10 x 24 Meter

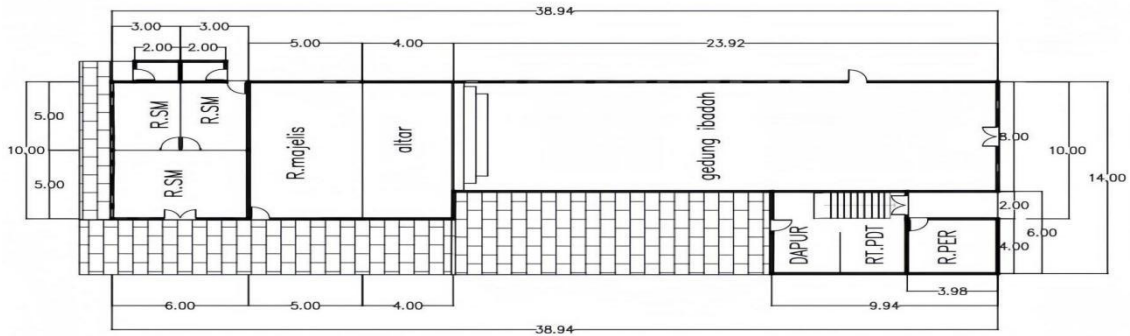


Gambar 3.1 Peta Area Gedung Gereja

Sumber: <https://maps.app.goo.gl/L7K7mhQey2SPTkiH8>

### 3.1.3 Denah Umum

Denah umum merupakan denah yang masih sesuai dengan lokasi tanpa merubah apapun. Berikut adalah denah umum dari lokasi.

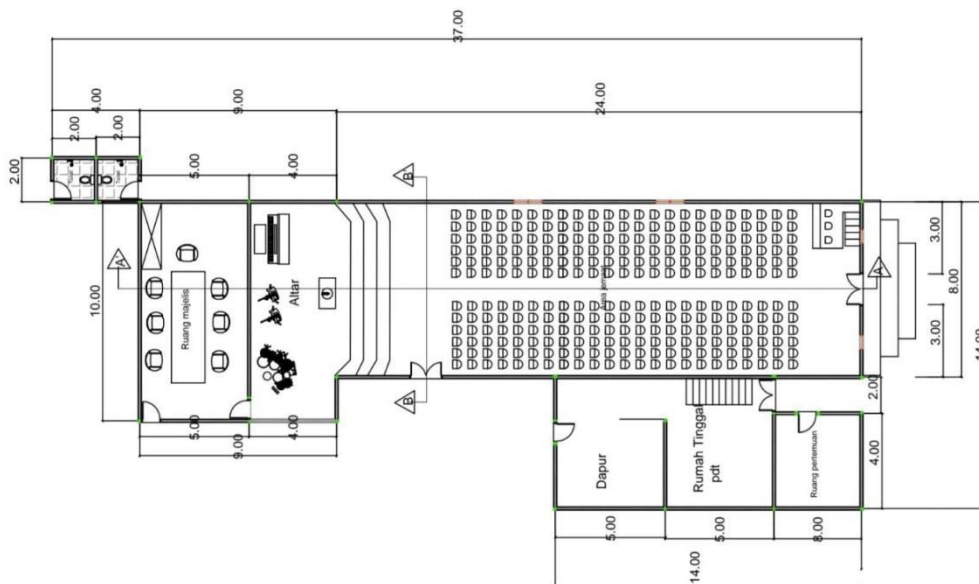


Gambar 3.2 Denah Umum Gereja

Sumber; DataPribadi

### 3.1.4 Denah Khusus

Denah khusus adalah denah yang sudah dirubah dan merupakan area yang difokuskan pada perancangan.



Gambar 3.3 Denah Khusus

Sumber: Data Pribadi

### 3.2.1 Zoning Publik -Privat

Ada 3 jenis kegiatan yaitu publik, semi publik, dan privat

### 3.2.2 Zoning Kering Basah

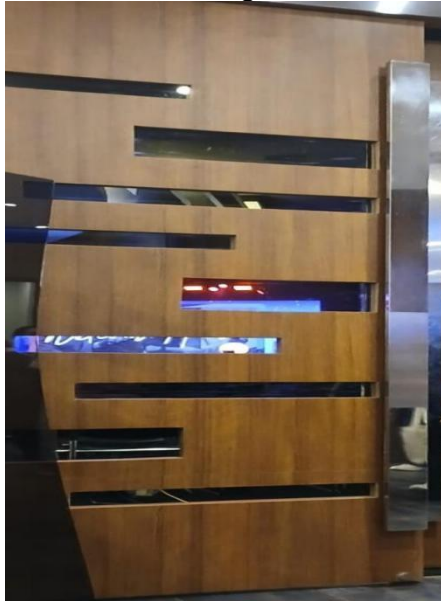
### 3.2.3 Zoning Kering Basah

## **BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

### **4.1 Konsep Perancangan Interior**

#### **4.1.1 Pintu /Jendela**

Di area masuk dan samping pada Gereja digunakan Pintu Kaca modern yang dilapisi dengan Walnut Wood dengan Side Panel



Gambar 4.1 Pintu  
Sumber: Data Pribadi



Gambar 4.2 Contoh Pintu Kayu  
Sumber: <https://pin.it/3ikuPiZHK>

Pada area pintu belakang Altar dan pintu Ruang Majelis menggunakan Pintu kayu

- Pada pitnu Toilet, digunakan Pintu UPVC
- Jendela yang akan digunakan Pada Gereja yaitu Jendela Kaca dengan kusen UPVC yang memungkinkan pencahayaan alami masuk ke dalam Gereja.
- Jendela yang akan dipakai pada ruang majelis adalah jendela almunium.

#### **4.1.2 Dinding**

Pada bagian dinding Gereja (area jemaat dan altar) dibuat dengan Beton yang sudah dilapisi dengan elemen- elemen Peredam suara.

Pada bagian Dinding Ruang majelis hanya memakai dinding beton yang sudah di cat dengan warna putih.

Pada bagian Toilet dinding yang digunakan ialah dinding beton yang sudah dilapisi granit putih bercorak

#### **4.1.3 Lantai**

Pada bagian Lantai Gereja menggunakan Granit sebagai bahan utama, baik dibagian area jemaat atau pun bagian altar serta ruang majelis. Pada bagian Toilet digunakan jenis granit khusus toilet

#### **4.1.4 Plafon**

Pada bagian plafon Gereja menggunakan plafon gypsum sebagai bahan utamanya namun pada bagian Toilet menggunakan plafon pvc agar tidak mengalami penjamuran atau pun kerusakan akibat air.

## **BAB VKESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Transformasi interior Gereja GMII Anugerah di Medan merupakan judul dari Tugas Akhir ini, Gereja ini terletak di jalan pelita IV NO 71 Sidorame barat II. Jalan ini merupakan jalan yang banyak terdapat berbagai macam Gereja yang menunjukkan bahwa jalan ini banyak dilalui oleh orang-orang. Dengan tema modern menunjukkan perubahan signifikan dalam tata ruang, elemen interior, dan estetika yang mengedepankan kesederhanaan, fungsionalitas, dan penggunaan material serta warna yang mencerminkan gaya modern. Perubahan ini tidak hanya menciptakan



ruang ibadah yang lebih nyaman dan representatif, tetapi juga mencerminkan respons terhadap kebutuhan jemaat dan perkembangan zaman, sesuai prinsip transformasi yang mengacu pada perubahan bentuk, fungsi, dan makna ruang secara berangsur.

## 5.2 Saran

Sebagai rekomendasi untuk pengembangan dan pemeliharaan interior gereja ke depan, disarankan agar konsep modern yang telah diterapkan terus dipertahankan dengan penyesuaian yang responsif terhadap kebutuhan jemaat yang dinamis. Perbaikan dan penggantian elemen interior, khususnya pada area jemaat, altar, dan ruangan khusus majelis, hendaknya memperhatikan aspek kenyamanan, fungsi, dan estetika agar ruang ibadah tetap mendukung kegiatan liturgi secara optimal. Penggunaan material yang tahan lama dan mudah dirawat juga sangat dianjurkan untuk menjaga kualitas interior. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap tata letak dan pencahayaan agar suasana ruang tetap terang dan nyaman. Untuk ruang majelis, disarankan agar desain multifungsi terus dikembangkan agar ruang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan pelayanan jemaat. Terakhir, pelibatan jemaat dalam proses transformasi interior dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan kebersamaan dalam menjaga dan mengembangkan ruang ibadah yang modern dan fungsional. Dengan perancangan suatu proyek, identitas dan konsep proyek tersebut sangat penting karena identitas dan konsep tersebut sangat berkaitan dengan bagaimana desain ruang interior didalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Antoniades (1990). *Poetics of architecture: Theory of design*.
- Aritonang, Jan S (1980). Sejarah pendidikan Kristen di tanah Batak. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Aritonang, L., & Wirawan, I. F. . (2024). TINJAUAN PEMILIHAN WARNA PADA UNIT 1 BR C DI THE REIZ CONDO DENGAN TEMA MODERN KONTEMPORER. *Jurnal Sains Dan Teknologi ISTP*, 22(01), 16–29. <https://doi.org/10.59637/jsti.v22i01.425>
- Bachelard, G. (1958). *The poetics of space*. Presses Universitaires de France.
- Badan Penerbit UNM. (2006). Dasar desain dwiwarna. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Bangs, H. (2006). *The Return of Sacred Architecture: The Golden Ratio and the End of Modernism*. Inner Traditions.
- Ching, F. D. K. (2008). *Arsitektur: Bentuk, ruang dan tatanan* (3 ed) (H. Situmorang Penerj.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ching, F. D. K., & Binggeli, C. (2018). *interior design illustrated* (4 ed). Hoboken:
- Gereja Katolik. (1992). Katekismus Gereja Katolik. Diresmikan oleh Paus Yohanes Paulus II.
- Hutahaean, H. S. E. M. Th. (2017). *Sejarah Gereja Indonesia*. Malang.
- Jamaludin. (2014). *Pengantar desain mebel*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Jayatama, E. (2021). *Nirmana: Pengantar ilmu warna*. Semarang. John Wiley & Sons.
- Kurniati, N., Amiuza, C. B., & Suryasari, N. (2015). *Transformasi Ornamen Rumah Betawi dalam Unsur-Unsur Ruang* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Neufert, E. (1996). *Data arsitek* (Edisi ke-33, S. Tjahjadi, Penerj.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Neufert, E. (2002). *Data arsitek* (Edisi ke-33, S. Tjahjadi, Penerj.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human dimension & interior space*. New York: Whitney Library of Design.
- Satwiko, Prasasto.(2009). *Fisika Bangunan*. Yogyakarta:Penerbit Andi
- Setyowati, E. H. T. (2002). *Penerangan alami & pencahayaan buatan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sihombing, S. B., Aritonang, L., & Yaputri, A. M. . (2024). PERANCANGAN SEKOLAH PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KOTA MEDAN DENGAN PENDEKATAN

- ARSITEKTUR MODERN. *Jurnal Sains Dan Teknologi ISTP*, 20(01). <https://doi.org/10.59637/jsti.v20i01.354>
- Siregar, M. H., & Aritonang, L. (2025). PENGARUH ZONASI DAN SIRKULASI TERHADAP KEPUASA PELANGGAN DAN KINERJA BISNIS pada COSPLAY CENTER DI KOTA MEDAN. *Jurnal Sains Dan Teknologi ISTP*, 23(01), 60–71. <https://doi.org/10.59637/jsti.v23i01.477>
- STT persetia .(2015). *Arsitektur&liturgi*; Jakarta
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Van den End, T., & Karel, A. (1997). *Sejarah Gereja Indonesia 1860–sekarang*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Wong, W. (1993). *Principles of form and design*. New York: Wiley.
- Jurnal**
- Eka Wuyung, H., & Indriani, H. M. (2016). Perancangan interior Gereja Pentakosta Isa Almasih Sukacita pemulihan disurabaya ; *Jurnal Intra*, 4(1), 10–12.
- Gunawan, Paterson HP. Sibarani, & Liesbeth Aritonang. (2023). PUSAT PERBELANJAAN DI LUBUK PAKAM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTURE KONTEMPORER. *Jurnal Sains Dan Teknologi ISTP*, 18(2), 121–132. <https://doi.org/10.59637/jsti.v18i2.217>
- Jurnal Intra* (2016). Vol.4,No,2, media.neliti.com
- Kusbiantoro, K. (2009). Pelokalan Arsitektur Gereja di Indonesia (Studi Kasus: Gereja Maria Asumpta-Klaten Karya YB Mangunwijaya). *Ambiance*, 2(2), 217748.
- Komisi Liturgi KWI. (2023). *Arsitektur Gereja*. Jakarta: Komisi Liturgi KWI.
- Mila Hartika Lubis, Isniar TL. Ritonga, Liesbeth Aritonang (2024). PERANCANGAN PESANTREN LANSIA SHIRAT AL-MUSTAQIM. *Jurnal Ruang Luar dan Dalam*. 6 (02), 150-160. <https://ejurnal.istp.ac.id/index.php/jrld/article/view/393>
- Muflihati, I., & Komalasari, I. (2023). Kajian pencahayaan alami pada rumah tinggal. *Jurnal Trave*, 1(1), xxvi–no. 2.
- Nurtayati. (2004). *Penataan tanaman di rumah tinggal*. Jakarta: Gramedia.
- Regina,Adi,Emilius (2019) ,Gaya modern Oriental pada Interior Ruang Ibadah Gereja St.Maria De Fatimo-Toasebio; *Jurnal Mezanin Vol-1 No 2*
- Seftianingsih, D. K. (2017). Pengenalan Berbagai Jenis Furniture Dengan Kombinasi Material Beserta Konstruksinya. *Jurnal Kemadha*, 7(1).
- Siburian, S. I., & Aritonang, L. (2024). PENERAPAN GAYA DESAIN KONTEMPORER SERTA MATERIAL AKUSTIK PADA PERANCANGAN STUDIO PODCAST FISIPOL UNIVERSITAS DARMA AGUNG DI KOTA MEDAN. *Jurnal Sains Dan Teknologi ISTP*, 21(01), 105–112. <https://doi.org/10.59637/jsti.v21i01.409>
- Siregar, M. H., & Aritonang, L. (2025). PENGARUH ZONASI DAN SIRKULASI TERHADAP KEPUASA PELANGGAN DAN KINERJA BISNIS pada COSPLAY CENTER DI KOTA MEDAN. *Jurnal Sains Dan Teknologi ISTP*, 23(01), 60–71. <https://doi.org/10.59637/jsti.v23i01.477>
- Susanto, M. P., & Sulistyono, I. B. (2022). Desain Interior Gereja Bethel Indonesia di Surakarta. *Pendhapa*, 13(1), 33-42.
- Wanda Igamawarni, Sanggam B. Sihombing, Liesbeth Aritonang (00) PERENCANAAN PUSAT PERBELANJAAN BATIK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA DI KOTA MEDAN, 6 (01), 01-09, <https://ejurnal.istp.ac.id/index.php/jrld/article/view/374>
- Internet**
- Administrator. (2017). *Arsitektur Gereja Ortodoks Timur*. Diakses pada 26 April 2025, dari [https://en.wikipedia.org/wiki/Eastern\\_Ort](https://en.wikipedia.org/wiki/Eastern_Ort)



- hodox\_church\_architecture#:~:text=The%20church%20building%20is%20divided,any%20pews%20in%20the%20nave
- Administrator. (2022). Pengertian Apostolik dalam kehidupan Gereja. Diakses pada 29 April 2025, dari <https://kumparan.com/berita-update/pengertian-apostolik-dalam-kehidupan-gereja-1yFBSC64vLN>
- Calvin, C. (2023). Catat Elemen dan 4 Prinsip Dasar Desain Interior. Diakses pada 20 Mei 2025, dari <https://interbox.id/article/elemen-dan-prinsip-dasar-desain-interior>
- Encyclopaedia Britannica. (2022). Advent. Diakses pada 9 Mei 2025, dari <https://www.britannica.com/topic/Adventism>
- Guzieva, A. (2021). Evolusi Arsitektur Gereja Ortodoks Rusia dari Masa ke Masa. Diakses pada 26 April 2025, dari [https://id.rbth.com/discover-russia/84128-arsitektur-gereja-rusia#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17456315766667&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&ampshare=https%3A%2F%2Fid.rbth.com%2Fdiscover-russia%2F84128-arsitektur-gereja-ortodoks-rusia-wyx](https://id.rbth.com/discover-russia/84128-arsitektur-gereja-rusia#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17456315766667&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&ampshare=https%3A%2F%2Fid.rbth.com%2Fdiscover-russia%2F84128-arsitektur-gereja-ortodoks-rusia-wyx)
- Liturgi, Webinar. (2023). Arsitektur Gereja. Diakses pada 27 April 2025, dari <https://www.youtube.com/live/fWNXr2ScUNU?si=ymXZjK2DsZrioG53>
- Dianawuri, L. (2025). Menelusuri 7 Gereja Tertua di Dunia dan Sejarahnya. Diakses pada 10 Juni 2025, dari <https://tirto.id/gereja-tertua-di-dunia-yang-kaya-akan-sejarah-g9rX>
- Nurtiyati. (2004). Peranan Toraman di Rumah Tinggal. Diakses dari <http://radendateh.ac.id>